

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan isi dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Pada proyek ini, proses perencanaan proyek mulai dari tahapan perencanaan, penjaminan, pelaksanaan serta pengawasan yang dilakukan oleh pihak konsultan MK dan kontraktor sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang di cantumkan. Namun, ada perbedaan dibagian format persetujuan antara pedoman Kementerian PUPR dibandingkan dengan pelaksanaan pada proyek. Selain itu, untuk *quality control* seperti pelaksanaan inspeksi, dokumen pekerjaan seperti metode, material, alat, dan hasil pengujian sudah sesuai dengan rencana. Dapat dilihat dari hasil uji tekan beton, uji tarik tulangan, dan pelaksanaan bekisting. Untuk setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan dilakukan pemeriksaan menggunakan form pemeriksaan sebagai dokumen bukti bahwa tahapan apa saja yang sedang dilakukan dan permasalahan terjadi pada pelaksanaan. Untuk penjaminan pada proyek, proyek ini sudah terjamin dalam penjaminan mutu karena proyek ini khususnya kontraktor pelaksana PT. PP (Persero) sudah menerapkan ISO 9001:2015. Dapat disimpulkan bahwa penerapan penjaminan mutu di proyek ini sudah baik dan konsisten.
2. Untuk kendala pada penerapan pengendalian mutu dan penjaminan mutu pada proyek ini adalah telah dilakukan pengecekan pada serah terima alat dalam keadaan kondisi siap pakai atau prima. Namun pelaksanaan alat rusak, dikarenakan seringnya alat digunakan pada preboring karena sudah dipakai lebih dari tiga kali. faktor alat, meliputi : kerusakan alat preboring pada pekerjaan pemancangan yang tidak sesuai dan kondisi alat yang sudah tidak prima. Dalam hal ini alat harus dilakukan penggantian. Proses penggantian diusulkan *site memo* oleh konsultan MK kepada kontraktor.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak kontraktor dan konsultan MK, khususnya Proyek Pembangunan Gedung Telkom University Landmark Tower, mengenai penerapan pengendalian mutu (*quality control*) dan penjaminan mutu (*quality assurance*) sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pengendalian mutu dan penjaminan mutu.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Karena keterbatasan waktu, peneliti melakukan penelitian pada waktu pandemi, maka perlu dilakukannya observasi lapangan terhadap pekerjaan berlangsung, untuk mengetahui lebih jelas dan rinci dalam menemukan permasalahan pekerjaan di lapangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan dan menyempurnakan penelitian ini, penulis menyarankan lebih detail dalam melakukan penelitian *quality assurance* untuk data RMK yang digunakan harus dilengkapi
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya penggunaan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 untuk kontraktor bangunan sipil di Indonesia yang diukur kinerja terhadap kualitas, biaya dan waktu.